

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah tertentu.<sup>1</sup> Sehingga metode penelitian merupakan suatu prosedur tata cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencari data serta mengolah dan menganalisis data tersebut dengan cara sistematis dan terarah.

##### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah untuk Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) studi kasus di BAZNAS Kabupaten Rembang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*).

Jenis penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*) bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu sosial seperti individu, kelompok, lembaga, komunitas. Dalam penelitian ini peneliti yang melakukan studi langsung ke BAZNAS Kabupaten Rembang yang menjalankan program bantuan rumah tidak layak huni dalam pendistribusiannya dan bentuk pelayanan kepada mustahik, dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, dan penghasilan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 4.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 8.

Penggalian data lapangan adalah titik anjak atau sumber dari perumusan masalah dan cara kerja utama dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup> Biasanya untuk menemukan masalah, peneliti berada di latar penelitian dalam waktu pendek untuk penjajakan, kegiatan ini biasa disebut *grand tour*. Setelah masalah dirumuskan, penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang memadai, tergantung fokus penelitian, dan mengharuskan peneliti melakukan wawancara mendalam, pengamatan partisipatif, dan analisis dokumen.<sup>4</sup>

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami. Di sini peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>5</sup>

Pada intinya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol- simbol atau bilangan.<sup>6</sup>

## B. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian.<sup>7</sup>

<sup>3</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Edisi 2, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 42.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 46.

<sup>5</sup> I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 134.

<sup>6</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 174.

<sup>7</sup> Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003 hlm. 143.

Sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama.<sup>8</sup> Maksudnya data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini diperoleh secara langsung yaitu melalui wawancara dengan pihak yang berwenang di Badan Amil Zakat Nasional Rembang seperti Ketua BAZNAS Rembang dan beberapa Badan Pelaksana di BAZNAS Rembang. observasi mengenai pengelolaan dana ZIS untuk program bantuan rehab rumah tidak layak huni ini diperoleh dari wawancara langsung dan datang ke rumah penerima bantuan rehab rumah tidak layak huni yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Rembang.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, dokumen.<sup>9</sup> Maksudnya adalah data penunjang yang di peroleh dari dokumen-dokumen BAZNAS Kabupaten Rembang baik resmi maupun pribadi. Sumber data juga dapat diperoleh dari pAl-Qur'an, Undang-Undang, Peraturan Menteri Agama, referensi berbagai buku, artikel, internet, jurnal serta data-data lain yang berhubungan dengan topik bahasan dan mendukung dalam penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja atau *purposive*, yaitu pengambilan objek dengan sengaja didasarkan atas kreteria atau pertimbangan tertentu. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi

---

<sup>8</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 73.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* , hlm 129.

penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS Kabupaten Rembang) yang terletak di Jln Pahlawan Km.03 Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Terletak di pusat kota Rembang di depan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rembang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrument utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode yaitu :

##### 1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.<sup>11</sup> Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang di peroleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Wawancara dilakukan dengan Ketua BAZNAS Kabupaten Rembang, Wakil I, Wakil II, dan Badan Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Rembang. Metode pengumpulan data lainnya diperoleh dari wawancara dengan penerima bantuan rehab rumah tidak layak huni.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm 308.

<sup>11</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, hlm. 131.



## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>12</sup> Dokumentasi pada penelitian ini penulis lakukan dengan menggunakan dokumentasi berupa gambar dan tulisan serta rekaman yang menyangkut tentang proses pengelolaan dana ZIS untuk Program Bantuan Rehab Rumah Tidak Layak Huni di BAZNAS Rembang.

## 3. Metode Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang meja. Tetapi harus terjun ke lapangan, ke organisasi, atau ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi di lapangan yang dibutuhkan peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan meninjau langsung tempat dilaksanakannya program di kecamatan dan kantor harian BAZNAS.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>13</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

<sup>12</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung, 2002, hlm 31.

<sup>13</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Penerbit Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

Untuk mencapai tingkat pemahaman sedemikian itu tentunya memerlukan cara penggalan data yang handal. Sehingga diperlukan kegiatan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian.<sup>14</sup> Selanjutnya model interaktif dalam analisis data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Data Reduksi

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data yang tertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak,. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Maka karena itu, agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks, dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat “*display*” ini juga merupakan analisis.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal- hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru

---

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 67-68.

<sup>15</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT. Tarsito Bandung, Bandung, 2002, hlm. 129.

yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

